

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui lima pertemuan ekstrakurikuler vokal di TK BOPKRI Gondolayu, ditemukan bahwa pendekatan gerak dan lagu memiliki peran positif dalam mengasah kemampuan menghafal lagu pada anak usia dini. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan kemajuan dalam mengingat lirik lagu meskipun lagu-lagu tersebut tergolong baru dan belum dikenal sebelumnya. Kegiatan yang melibatkan gerakan simbolik disertai dengan lagu memberikan pengalaman multisensorik yang merangsang keterlibatan anak secara aktif, menyebabkan proses penghafalan tidak hanya mengandalkan ingatan verbal, tetapi juga diperkuat melalui aspek visual dan kinestetis yang tentunya mendukung anak dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.

Proses pembelajaran berlangsung melalui beberapa fokus pembelajaran yang terstruktur, dimulai dari pengenalan lagu secara verbal, penggunaan gerakan simbolik, latihan bersama secara kelompok, hingga latihan individu tanpa bantuan peragaan dari guru. Tahapan ini kemudian ditutup dengan kegiatan penampilan dihadapan teman dan guru sebagai bentuk evaluasi dan ekspresi dari hasil belajar. Dalam seluruh tahap, terlihat peningkatan pemahaman terhadap isi lirik, urutan lagu, serta kemampuan anak dalam mengkoordinasikan lirik dengan gerakan yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan dan lagu tidak hanya

bersifat menyenangkan, tetapi juga dapat mengasah kemampuan kognitif anak.

B. Saran

Hasil dari pendekatan peran gerak dan lagu peran gerak dan lagu dalam mendukung kemampuan menghafal lagu pada penampilan bernyanyi anak usia dini yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler vokal di TK BOPKRI Gondolayu. Peneliti dalam memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah tetap bisa mempertahankan adanya ekstrakurikuler vokal di TK BOPKRI Gondolayu sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dalam beryanyi. Saran bagi sekolah, untuk kegiatan ekstrakurikuler vokal dapat dilakukan di ruangan khusus atau tidak tergabung dengan kegiatan lain dalam satu ruangan tersebut.

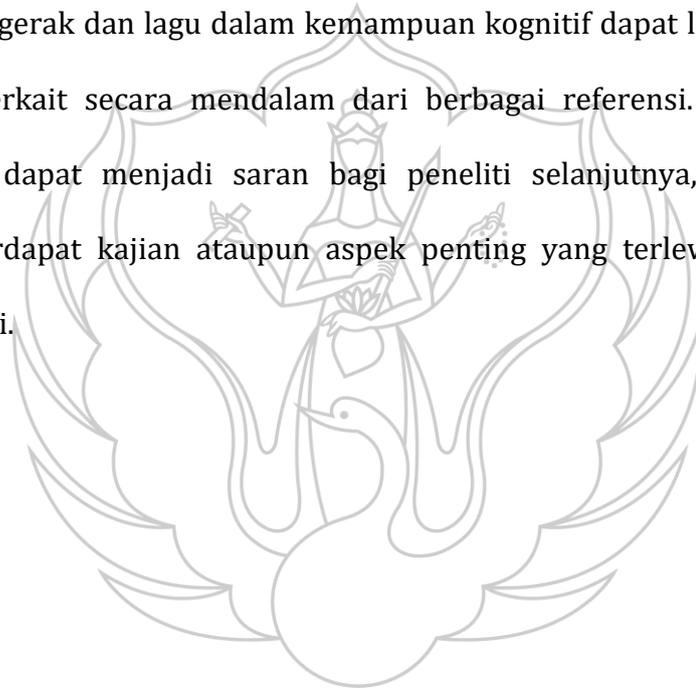
2. Bagi Guru

Guru tetap mendampingi siswa selama pembelajaran untuk melihat progres perkembangan siswa pada setiap pertemuannya hingga saat siswa tampil di luar sekolah. Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan gerak dan lagu tidak hanya diterapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler saja, namun dalam pembelajaran intrakurikuler khususnya untuk keperluan menghafal. Misalnya dalam capaian pembelajaran mengenal angka, mengenal tumbuh-

tumbuhan, dan sebagainya. Guru tetap terbuka kepada orang tua siswa perihal perkembangan siswa selama di sekolah.

3. Bagi penelitian sejenis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang peran gerak dan lagu untuk mengasah kemampuan menghafal pada penampilan bernyanyi anak usia dini yang dilaksanakan oleh siswa ekstrakurikuler vokal TK BOPKRI Gondolayu. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai pendekatan gerak dan lagu dalam kemampuan kognitif dapat lebih menggali informasi terkait secara mendalam dari berbagai referensi. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi saran bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan mungkin terdapat kajian ataupun aspek penting yang terlewatkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, Irmawati, & Paus, M. (2020). Peran Guru dalam Mengoptimalkan Tugas-tugas Perkembangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 4(1), 1-21.
- Anton Febrindo Luwiga, A. (2022). Aspek Ekstramusikal Pada Paduan Suara Vocalista Angels Klaten. *Jurnal Sendikraf*, 3(1), 1-12.
- Bakar, A. (2020). Keluarga sebagai Pondasi Lingkungan Pendidikan. *Equalita*, 2(2).
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 197-208. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i2.52012>
- Georgopoulos, A. P. (2011). The Cognitive Neuroscience of Music. In *The Quarterly Review of Biology* (Vol. 86, Issue 2). <https://doi.org/10.1086/659918>
- Ginting, M. B. (2019). Improving the Memory through Singing Method of Children Ages 5 - 6 Years in Kindergarten Insan Pandhega. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education (IJEIECE)*, 1(2), 93-110. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v1i2.44>
- Hana Salsabila, P., Syaflita, D., & Indriani, N. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat Siswa. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(1), 6-11. <https://doi.org/10.60041/jap.v1i1.7>
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 116-125. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Kamila, K., Taufiqulloh, T., Taufiqulloh, T., & Prihatin, Y. (2024). Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Formal. *Journal of Education Research*, 5(3), 3253-3261. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1444>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). *Panduan Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Anak Usia Dini*.

- Musliu, A., Berisha, B., & Latifi, D. (2017). The Impact of Music in Memory. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 10(2), 222. <https://doi.org/10.26417/ejser.v10i2.p222-227>
- Nusir, L., & Malini, R. (2020). Kajian Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Mau'izhah*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i2.35>
- Pakpahan, F. H., & Saragih, M. (2022). Theory Of Cognitive Development By Jean Piaget. *Journal of Applied Linguistics*, 2(2), 55–60. <https://doi.org/10.52622/joal.v2i2.79>
- Poku, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Tk Negeri Bakalinga. *Damhil Education Journal*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1353>
- Politimou, N., Dalla Bella, S., Farrugia, N., & Franco, F. (2019). Born to speak and sing: Musical predictors of language development in pre-schoolers. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00948>
- Pratiwi, R. U., Damanik, M. R. A., Maimanah, A., Yunita, Z., Daulay, M., Marpaung, Z. E., & Sit, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Kegiatan Bernyanyi Bersama Di Tk It Nurul Ilmi Medan. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 181–191. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.857>
- Sabrilina Putri, L., Tasya, L., Izzah Qistina, N., & Zahra Lubis, H. (2024). Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 223–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12367>
- Santosa, D. A. (2019). Urgensi pembelajaran musik bagi anak usia dini. *Jurnal Ikip Veteran*, 26(1), 78–88. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/877>
- Sit, M. Ag, D. M., M. Ag, D. K., Nasution, M.Psi, F., Wahyuni, M.Psi, S., M.Pd, R., S.Ag, SS, M.Si, N., Syukri Sitorus, M.Pd Raisah, A., Armayanti, S.Pd, M.Pd, R., & Zahra Lubis, M.Pd, H. (2022). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Perdana.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.

Treewong, P. (2022). Movement and Rhythm Activities With Creativity for Early Childhood. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 07(12), 3881–3891. <https://doi.org/10.46609/ijsser.2022.v07i12.001>

Yulasri, R. E. (2018). Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.

